UNIVERSITAS GADJAH MADA
Perancangan Kawasan Eco-Village dengan Pendekatan Circular Economy di Desa Posi-Posi Rao, Kabupaten Pulau Morotai
Thesalonika Yolanda Tumangger, Atrida Hadiaanti, S.T., M.Sc., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan Jurnal Ilmiah

Arnstein, S. R. (1969). A ladder of citizen participation. Journal of the American Institute of Planners, 35(4), 216–224.

Beatley, T., Brower, D. J., & Schwab, A. K. (2002). An introduction to coastal zone management (2nd ed.). Island Press.

Branch, M. C. (1985). Comprehensive city planning: Introduction and explanation. Planners Press.

Carayannis, E. G., & Campbell, D. F. J. (2009). 'Mode 3' and 'Quadruple Helix': toward a 21st century fractal innovation ecosystem. International Journal of Technology Management, 46(3/4), 201–234.

Checkland, P., & Scholes, J. (1990). Soft systems methodology in action. John Wiley & Sons.

Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. (1993). Tourism: Principles and practice. Longman.

Djunaedi, A. (2002). Pengembangan wilayah pesisir dan kelautan. Universitas Gadjah Mada Press.

Ellen MacArthur Foundation. (2013). Towards the circular economy: Economic and business rationale for an accelerated transition. Ellen MacArthur Foundation.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Perancangan Kawasan Eco-Village dengan Pendekatan Circular Economy di Desa Posi-Posi Rao, Kabupaten
Pulau Morotai**
Thesalonika Yolanda Tumangger, Atrida Hadiaanti, S.T., M.Sc., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Etzkowitz, H., & Leydesdorff, L. (1995). The Triple Helix — university–industry–government relations: A laboratory for knowledge based economic development. EASST Review, 14(1), 14–19.

GEN (Global Ecovillage Network). (2020). Ecovillage design education: Four dimensions of sustainability. GEN International.

Ghisellini, P., Cialani, C., & Ulgiati, S. (2016). A review on circular economy: The expected transition to a balanced interplay of environmental and economic systems. Journal of Cleaner Production, 114, 11–32.

Kay, R., & Alder, J. (2005). Coastal planning and management (2nd ed.). Taylor & Francis.

Kissya, E. (1993). Sasi aman Haru-ukui: Tradisi kelola sumber daya alam lestari di Haruku. Yayasan Sejati.

Kautsary, J., Wahyuningrum, S., & Siswanto, A. B. (2021). Masterplan perdesaan sebagai instrumen perencanaan wilayah desa. Jurnal Planologi, 18(1), 45–62.

Lausselet, C., Borgström, S., Olsson, J. A., & Brattebø, H. (2021). A lifecycle assessment of a Norwegian circular economy village. Journal of Industrial Ecology, 25(2), 398–412.

Olgyay, V. (1963). *Design with climate: Bioclimatic approach to architectural regionalism.* Princeton University Press.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Perancangan Kawasan Eco-Village dengan Pendekatan Circular Economy di Desa Posi-Posi Rao, Kabupaten Pulau Morotai
Thesalonika Yolanda Tumangger, Atrida Hadiaanti, S.T., M.Sc., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pearce, D., & Turner, R. K. (1990). Economics of natural resources and the environment. Harvester Wheatsheaf.

Pretty, J. N. (1995). Participatory learning for sustainable agriculture. World Development, 23(8), 1247–1263.

Reef Check Foundation. (2020). Reef Check survey methodology (3rd ed.). Reef Check Foundation.

Ridding, L. E., Newton, A. C., Keith, S. A., Walls, R. M., Diaz, A., Dempster, M., & Bullock, J. M. (2024). Ecological restoration in small island developing states: A systematic review. Biological Conservation, 289, 110389.

Schumann, R. C. (2020). Circular economy on islands: Challenges and opportunities for transition. Island Studies Journal, 15(1), 123–142.

Wearing, S., & Neil, J. (2009). Ecotourism: Impacts, potentials and possibilities (2nd ed.). Butterworth-Heinemann.

B. Laporan dan Dokumen Internasional

BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana). (2012). Peraturan Kepala BNPB No. 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana. BNPB.

DFID (Department for International Development). (1999). Sustainable livelihoods guidance sheets. DFID.

Perancangan Kawasan Eco-Village dengan Pendekatan Circular Economy di Desa Posi-Posi Rao, Kabupaten
Pulau Morotai
Thesalonika Yolanda Tumangger, Atrida Hadiaanti, S.T., M.Sc., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

FAO. (2012). Coping with water scarcity: The role of agriculture. FAO Water Reports, No. 38. Food and Agriculture Organization of the United Nations.

Reef Check Foundation. (2020). Reef Check EcoDiver survey methodology. Reef Check Foundation.

UNCED (United Nations Conference on Environment and Development). (1992). Agenda 21: Programme of action for sustainable development. United Nations.

UNDRR (United Nations Office for Disaster Risk Reduction). (2015). Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015–2030. United Nations.

UNWTO (World Tourism Organization). (2004). Indicators of sustainable development for tourism destinations: A guidebook. UNWTO.

WHO/UNICEF. (2009). Rainwater harvesting in humid tropics: Technical note. World Health Organization.

C. Peraturan Perundang-Undangan Indonesia

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Perancangan Kawasan Eco-Village dengan Pendekatan Circular Economy di Desa Posi-Posi Rao, Kabupaten
Pulau Morotai**
Thesalonika Yolanda Tumangger, Atrida Hadiaanti, S.T., M.Sc., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumber Daya Ikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010–2025.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kawasan Hutan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Perancangan Kawasan Eco-Village dengan Pendekatan Circular Economy di Desa Posi-Posi Rao, Kabupaten
Pulau Morotai**
Thesalonika Yolanda Tumangger, Atrida Hadiaanti, S.T., M.Sc., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 tentang Batas Sempadan Pantai.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1 Tahun 2017 tentang Operasional Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penangkapan Ikan Terukur.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.

D. Standar Nasional Indonesia

Badan Standardisasi Nasional. (2001). SNI 03-6572-2001: Tata cara perancangan sistem ventilasi dan pengkondisian udara pada bangunan gedung.

Perancangan Kawasan Eco-Village dengan Pendekatan Circular Economy di Desa Posi-Posi Rao, Kabupaten
Pulau Morotai
Thesalonika Yolanda Tumangger, Atrida Hadiaanti, S.T., M.Sc., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Badan Standardisasi Nasional. (2005). SNI 03-7065-2005: Tata cara perencanaan sistem plambing.

Badan Standardisasi Nasional. (2008). SNI 7391:2008: Spesifikasi penerangan jalan di kawasan perkotaan.

Badan Standardisasi Nasional. (2011). SNI 6196:2011: Prosedur audit energi pada bangunan gedung.

E. Sumber Data dan Laporan Lapangan

KKN-PPM UGM. (2025). Laporan survei kondisi sosial-ekonomi dan fisik Desa Posi-Posi Rao, Kecamatan Pulau Rao, Kabupaten Pulau Morotai. Program KKN-PPM Universitas Gadjah Mada.

Kemendesa PDTT (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi). (2019). Studi kasus BUMDes berprestasi: Pembelajaran dari BUMDes Tirta Mandiri Ponggok. Kemendesa PDTT.

Kemendesa PDTT. (2021). Laporan kinerja BUMDes nasional tahun 2020. Kemendesa PDTT.